

ABSTRAK

Yulin Hidin. 2012. Penerapan Model Kooperatif profesional Development di SMKN 2 Gorontalo. Skripsi, Jurusan manajemen pendidikan, fakultas ilmu pendidikan. Universitas Negeri Gorontalo Pembimbing:(1) Dr. Asrin M.Pd. (Besse Marhawaty M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran umum tentang penerapan model CPD dalam pelaksanaan supervise di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Gorontalo, dengan Fokus penelitian: (1) Penerapan Model Kooperatif Profesional Development, (2) Prosedur penerapan model CPD, (3) Evaluasi penerapan model CPD dalam pelaksanaan supervisi. Berdasarkan Fokus penelitian maka peneliti dapat mendeskripsikan tujuan penelitian sebagai berikut: Penelitian ini bertujuan. 1). Untuk mengetahui bagaimana Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Model CPD dalam pelaksanaan supervise di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Gorontalo.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Tehnik pengumpulan data di lakukan dengan tiga cara yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pemilihan informan penelitian menggunakan tehnik *Purposif sampling* dan *snowbell sampling*. Data yang di terkumpul di analisis secara deskriptif dengan alur (a) reduksi data, (b) pengkajian data, (c) penarikan kesimpulan atau perivikasi. Agar memperoleh hasil yang maksimal maka peneliti menggunakan tehnik kredibilitas, transferabilitas, dependability, dan konfirmabilitas.

Berdasarkan data yang di peroleh dari lapangan maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan : 1). Perencanaan model CPD disusun di mana dua atau lebih guru menyetujui bekerja bersama-sama untuk pertumbuhan profesional, yang pada umumnya dilakukan dengan pengamatan kelas satu sama lain, memberi umpan balik satu sama lain tentang pengamatan, dan berdiskusi tentang profesi mereka. Prosedur Penerapan CPD dalam pelaksanaan supervise dilakukan melalui kunjungan kelas, umpan balik, dan tindak lanjut. Evaluasi di laksanakan dengan berdiskusi dengan tim CPD mengenai hasil pengamatan, membahas informasi dan data tentang pembelajaran, memberikan pembinaan melalui rapat satf dewan guru.

Saran yang dapat dikemkakan peneliti dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Bagi kepala sekolah selaku supervisor di sekolah agar lebih memperhatikan pertumbuhan profesionalisme guru melalui pelaksanaan CPD. (2) Bagi guru agar secara terus-menerus menumbuhkan profesionalitas seiring dengan perkembangan tekhnologi agar dapat memberikan bantuan kepada peserta didik secara profesional dalam proses pembelajaran, (3) Bagi peneliti, agar dapat meningkatkan penelitian selanjutnya untuk menghasilkan data yang valid.

Kata Kunci: Penerapan, model kooperatif profesional development, dan supervisi.